

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perusahaan manufaktur sekarang ini sangat pesat dan persaingannya juga semakin ketat. Semua jenis perusahaan manufaktur harus selalu mengikuti perkembangan zaman yang terus berubah supaya tetap mampu bertahan dan bersaing di era persaingan pasar global. Dalam menghadapi persaingan pasar global, perusahaan harus menciptakan produk yang berkualitas untuk menjaga kepuasan pelanggan. Perusahaan juga perlu meningkatkan produktivitas kerja karyawannya. Setiap perusahaan harus memaksimalkan penggunaan sumber daya manusia agar mendapatkan sumber daya yang efisien, efektif dan produktif.

Perusahaan membutuhkan sumber daya manusia untuk menjalankan segala bentuk sumber daya yang dimilikinya yakni 5 M (*Man, Material, Methode, Machine, Money*). Sumber daya manusia merupakan bagian dari perusahaan yang sangat penting, sebab pada dasarnya manusia mempunyai nilai strategis menjadi pelaksana pada fungsi manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, pengolahan, pengendalian untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Maka dari itu, demi meningkatkan produktivitas karyawan dibutuhkan implementasi ilmu manajemen sumber daya manusia (Prabowo, C. H., dan Widodo, 2018).

Produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah

ditentukan atau sesuai dengan rencana (Sinungan, 2018: 344). Produktivitas kerja karyawan adalah faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan serta menguntungkan untuk perusahaan maupun karyawan terutama kesejahteraannya (Prabowo, C.H., dan Widodo, 2018). Produktivitas merupakan faktor penting bagi penentuan keberhasilan perusahaan. Jika produktivitas kerja karyawan selalu mengalami kenaikan yang signifikan dari waktu ke waktu, maka perusahaan akan mudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam upaya meningkatkan produktivitas, salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan perusahaan yaitu kenyamanan lingkungan kerja. Jika lingkungan pekerjaan nyaman, akan menumbuhkan rasa semangat serta kegairahan kerja. Perusahaan harus memberikan hak dalam pelaksanaan kerja terkait fasilitas lingkungan kerja, karena lingkungan kerja yang kondusif mendukung karyawan merasa nyaman dalam bekerja sehingga dapat menunjang kelancaran penyelesaian pekerjaan (Sri Wahyuningsih, 2018).

Menurut Sunyoto dalam Catur Hadi P dan Widodo (2018) Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Lingkungan pada perusahaan yang sedang beroperasi memiliki pengaruh yang cukup besar bagi keberhasilan perusahaan, makin luasnya masyarakat global, serta perubahan yang terjadi mengakibatkan perusahaan banyak menghadapi tantangan yang tidak dihadapi sebelumnya. Lingkungan kerja harus aman dari gangguan serta hambatan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan komunikasi yang baik atau kerja sama yang baik antar karyawan, serta mempunyai atasan yang baik, adil dan

selalu memotivasi karyawannya. Dengan begitu, karyawan dapat merasakan rasa aman, nyaman, semangat bekerja, serta rasa puas dalam bekerja. Lingkungan kerja yang tidak baik yaitu kondisi lingkungan pekerjaan yang membawa karyawan pada nilai yang buruk dan menyebabkan tidak semangat bekerja. Contohnya seperti rekan kerja yang negatif atau toxic, pekerjaannya kurang jelas, atasan yang pilih kasih, dan lain-lain. Hal tersebut dapat menyebabkan karyawan stress, gampang sakit dan susah untuk konsentrasi ketika bekerja. Perusahaan harus selalu memperhatikan lingkungan kerja karyawannya dengan baik, karena akan membantu meningkatkan produktivitas karyawan.

Untuk meningkatkan produktivitas kerja, selain lingkungan kerja perlu diperhatikan juga pemenuhan syarat keselamatan tenaga kerja. Keselamatan kerja merupakan perlindungan karyawan dari luka-luka yang disebabkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan (Mondy dan Noe, 2015: 58). Suatu perusahaan bisa diklaim buruk jika terjadi kecelakaan kerja. Perusahaan cenderung beranggapan bahwa permasalahan keselamatan kerja karyawan hanya tanggung jawab karyawan bagian K3 saja, kenyataannya implementasi keselamatan kerja adalah tanggung jawab bersama seluruh karyawan (Effendi Sinuhaji, 2019). Permasalahan pada keselamatan kerja umumnya identik dengan sebuah kecelakaan. Hak karyawan agar mendapatkan perlindungan dan keselamatannya dalam bekerja diatur di dalam Undang-Undang No.1 Tahun 1970 mengenai keselamatan kerja sebagai langkah untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja.

Pada umumnya kecelakaan kerja disebabkan oleh dua faktor yakni manusia dan lingkungan. Faktor manusia yakni tindakan tidak aman dari manusia seperti sengaja melanggar peraturan keselamatan kerja yang diwajibkan ataupun kurang terampilnya pekerja itu sendiri, sedangkan faktor lingkungan yakni keadaan tidak aman dari lingkungan kerja yang menyangkut antara lain peralatan atau mesin-mesin (Busyairi, dkk. 2014). Aktivitas di PT. Insansandang Internusa Rancaekek khususnya divisi *dyeing finishing* kerap mengandung bahaya serta memberikan risiko keselamatan. Karena dalam menjalankan proses produksinya memanfaatkan peralatan dan mesin-mesin, sehingga keselamatan karyawan perlu menjadi perhatian perusahaan untuk menjamin terwujudnya keselamatan kerja bagi karyawan. Jika pengelolaan keselamatan kerja suatu perusahaan tidak dilakukan dengan baik bisa membuat kerugian pada perusahaan tersebut.

PT. Insansandang Internusa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang tekstil, perusahaan ini didirikan pada tanggal 20 Juni 1988. Saat ini, aktivitas utama pada PT. Insansandang Internusa yaitu pertenunan dan pencelupan. Di dalam aktivitas produksinya PT. Insansandang Internusa mempunyai 3 divisi yaitu pemintalan (*spinning*) yaitu pengolahan kapas menjadi benang, pentenunan (*weaving*) yaitu pengolahan benang menjadi kain, pencelupan (*dyeing*) yaitu pencelupan serta pemberian warna pada kain. PT. Insansandang Internusa sudah menjadi produsen tekstil terpadu yang dinamis. PT. Insansandang Internusa juga menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001. Dengan ini, PT. Insansandang Internusa menggunakan sistem kerja standar untuk memastikan konsisten produk, dan perbaikan terus-menerus.

Hasil dari survei awal perusahaan pada PT. Insansandang Internusa di dapatkan data mengenai hasil produksi dan target produksi divisi *dyeing finishing* PT. Insansandang Internusa pada tahun 2022:

Tabel 1.1
Hasil Produksi dan Target Produksi divisi *Dyeing Finishing* PT.
Insansandang Internusa Rancaekek Tahun 2022

Bulan	Hasil Produksi (dalam satuan m)	Target Produksi
Januari	573.522	600.000
Februari	677.418	600.000
Maret	599.179	600.000
April	471.360	600.000
Mei	286.426	600.000
Juni	457.960	600.000
Juli	574.245	600.000
Agustus	590.085	600.000
September	669.221	600.000
Oktober	629.128	600.000
November	530.428	600.000
Desember	574.522	600.000
Jumlah	6.633.494	7.200.000

Sumber: Kepala HRD PT. Insansandang Internusa

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa pada divisi *dyeing finishing* PT. Insansandang Internusa hasil dari produksinya masih naik turun. Pada bulan november terjadi penurunan dan kurang dari target produksinya. Pada bulan tersebut terdapat kenaikan cacat produksi sebesar 1,63%. Hal ini dapat menyebabkan hasil produksi mengalami penurunan.

Produktivitas karyawan dapat meningkat dengan menciptakan kondisi serta lingkungan kerja yang menyenangkan serta menimbulkan rasa aman dalam mengurangi kecelakaan kerja. Selain lingkungan kerja, salah satu upaya agar produktivitas meningkat yaitu dengan menerapkan program keselamatan kerja.

PT. Insansandang Internusa itu sendiri sudah mempunyai program keselamatan kerja termasuk pada divisi *dyeing finishing*. Program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang diterapkan pada divisi ini yaitu penanggulangan kebakaran (Alat Pemadam Api Ringan dan *hydrant*), serta pelatihan intruksi kerja. Akan tetapi tidak jarang para karyawan kurang menyadari bahaya ataupun resikonya jika tidak menerapkan dan memahami program keselamatan kerja tersebut serta mengabaikan penggunaan APD ketika sedang bekerja. Sedangkan lingkungan kerja di PT. Insansandang Internusa pada divisi *dyeing finishing* memiliki kekeluargaan yang cukup erat. Para karyawan saling membantu ketika ada yang kesulitan dengan pekerjaannya. Akan tetapi tidak jarang juga para karyawan berselisih karena kesalahpahaman. Lingkungan kerja pada divisi ini juga memiliki suhu ruangan yang panas dan suara mesin yang cukup bising.

Apabila perusahaan dapat mengelola hal-hal tersebut dengan baik maka akan dapat meminimalisir atau bahkan menghilangkan kecelakaan akibat kerja sehingga karyawan merasa aman dan nyaman ketika sedang bekerja. Dengan memperhatikan lingkungan kerja dan keselamatan kerja, akan menciptakan karyawan yang lebih produktif serta kreatif maka dari itu dapat meningkatkan produktivitas kerja (Fauziyah *et al.*, 2018).

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui sejauhmana pengaruh lingkungan kerja dan keselamatan kerja bisa berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan divisi *dyeing finishing* PT. Insansandang Internusa Rancaekek. Hasil penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk usulan penelitian dengan judul: **“PENGARUH LINGKUNGAN DAN**

**KESELAMATAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN
(SUATU PENELITIAN PADA KARYAWAN DIVISI *DYEING FINISHING*
PT. INSANSANDANG INTERNUSA RANCAEKEK)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari permasalahan pokok yang diuraikan di latar belakang mengenai sejauhmana pengaruh lingkungan kerja dan keselamatan kerja terhadap prouktivitas kerja karyawan, maka untuk analisisnya dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana lingkungan kerja karyawan divisi *dyeing finishing* PT. Insansandang Internusa Rancaekek.
2. Bagaimana keselamatan kerja karyawan divisi *dyeing finishing* PT. Insansandang Internusa Rancaekek.
3. Bagaimana produktivitas kerja karyawan divisi *dyeing finishing* PT. Insansandang Internusa Rancaekek.
4. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Insansandang Internusa Rancaekek pada divisi *dyeing finishing*.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini diantaranya mengetahui dan menganalisis:

1. Lingkungan kerja karyawan divisi *dyeing finishing* PT. Insansandang Internusa Rancaekek.

2. Keselamatan kerja karyawan divisi *dyeing finishing* PT. Insansandang Internusa Rancaekek.
3. Produktivitas kerja karyawan divisi *dyeing finishing* PT. Insansandang Internusa Rancaekek.
4. Pengaruh lingkungan kerja dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Insansandang Internusa Rancaekek pada divisi *dyeing finishing*.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan seperti:

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman serta menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh lingkungan kerja dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta pemahaman terkait bidang manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai pengaruh lingkungan kerja dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Selain itu, sebagai syarat penelitian studi manajemen S1.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak perusahaan sebagai bahan masukan ataupun bahan evaluasi dan informasi untuk pengembangan produktivitas karyawan terutama dalam hal lingkungan kerja dan keselamatan kerja.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi sebagai bahan acuan serta pelengkap bagi penelitian yang akan membahas dan mengembangkan lebih lanjut untuk permasalahan yang sama.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Insansandang Internusa Rancaekek yang berlokasi di Jl. Rancaekek No.KM 22, RW.5, Cinta Mulya, Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan dimulai dari bulan Oktober 2022 sampai bulan April 2023. Untuk lebih lengkapnya jadwal penelitian dapat dilihat pada lampiran

1.